

& Community Services & Social Work Bulletin

Community Services and
Social Work Bulletin

Volume 5

Nomor 1

Page 1-40

Tahun 2025

e-ISSN 2828-027X



Community Services & Social Work Bulletin

KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMP ICEYA NDAHA

Yohanes Ndara Kalli¹, Siti Napfiah^{1*}, Era Dewi Kartika¹, Harry Surahman¹

1 - 6

¹ Universitas Insan Budi Utomo

PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK SEBAGAI KETERAMPILAN SISWA UNTUK PEMBUATAN ECOBRICK DI DESA NGINGIT KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG

Yohanes Laba Tahilia¹, Nok Izatul Yazidah^{1*}, Yunis Sulistyorini¹, Riyanto Riyanto¹, Nisvu Nanda Saputra²

7 - 12

¹ Universitas Insan Budi Utomo

² Program Studi Matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

COMMUNITY EMPOWERMENT VIA ACADEMIC-COMMUNITY PARTNERSHIPS IN TOURISM EVENT MANAGEMENT: A CASE STUDY OF LANTA NICE BEACH RESORT

Alif Bagus^{1*}, Abdul Rohim¹, RD. Hera merdeka Khazinatul Khaeriah¹, Asfitri Hayati¹

13 - 20

¹ Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

RESTAURANT SERVICE SYSTEM DURING SPECIAL EVENTS BASED ON INTERNATIONAL EXPERIENCE AT LANTA NICE BEACH RESORT, THAILAND

Dinda Widy Nuranissa^{1*}, Abdul Rohim¹, Raden Asri Kartini¹, Adrial Adrial¹

21 - 29

¹ Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

UPAYA PENGUATAN PARIWISATA BUDAYA MELALUI PENYELENGGARAAN EVENT DI LANTA NICE BEACH RESORT, THAILAND

Asri Nurmala Sari^{1*}, Abdul Rohim¹, Rella Dwi Respati¹, Isaghoji Isaghoji¹

30 - 40

¹ Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

KOLABORASI MAHASISWA DAN INDUSTRI PARIWISATA DALAM PENGUATAN BUDAYA LOKAL MELALUI EVENT DI LANTA NICE BEACH RESORT, THAILAND

Asri Nurmal Sari^{1*}, Abdul Rohim¹, Rella Dwi Respati¹, Isaghoji¹

¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang

*Correspondence email: malaawantara@gmail.com

Received: 23 May 2025; Accepted: 10 June 2025; Published: 14 June 2025
doi: 10.31000/cswb.v5i1.14005

Abstract: The effort to strengthening cultural tourism through organizing event for foreign guests at Lanta Nice Beach Resort, Koh Lanta, Krabi, Thailand which has strong natural and cultural potential in the tourism industry, was carried out through the Community Service Program (KKN), which aims to maintain Thai arts and culture through the tourism industry, providing in-depth knowledge related to local culture and a pleasant and memorable experience for foreign guests. This effort is in the form of organizing an event that also coincides with the international celebration of Christmas Eve. In this activity, a direct participation approach is carried out, students act as MC's and participate in various parts of the event organization. This effort allows foreign guests to gain new knowledge about local culture, gain a more memorable experience while staying at the resort, and help maintain local Thai arts and culture for future generations. The implementation of efforts through interaction with guests shows their enthusiasm in providing responses. The implementation of the Event at Lanta Nice Beach Resort can be a model in strengthening students' academic experiences and cultural strengthening strategies in the international tourism industry.

Keyword: Cultural Tourism; Event; Foreign Guest

PENDAHULUAN

Menurut Lena (2023), dalam artikelnya yang dipublikasikan di blog *Not Another Backpacker* disebutkan bahwa, Koh Lanta terkenal dengan pantai-pantainya yang tenang dan terpencil, airnya yang sangat jernih, hutan yang rimbun, dan suasana yang santai. Hal terbaik tentang Koh Lanta adalah pantai-pantai yang indah. Beberapa pantai yang cukup terkenal adalah Pantai Klong Khong dan Pantai Klong Nin, banyak restoran dan bar pantai di sepanjang kedua pantai ini. Pantai Klong Nin merupakan pantai yang banyak diminati oleh wisatawan mancanegara. Di sepanjang Pantai Klong Nin terdapat salah satu akomodasi yaitu Lanta Nice Beach Resort. Resort merupakan hotel dimana para tamu menginap untuk tujuan mencari kesenangan (pleasure) yang biasanya terletak di luar kota, di pegunungan, di tepi danau, di tepi pantai atau tempat-tempat rekreasi yang memberikan fasilitas menginap kepada orang-orang yang sedang berlibur (Ramaini & Kodhyat, 1995) dalam (Afifah

Azzahra., 2019:75). Resort adalah suatu usaha penginapan yang bertujuan untuk menginap keluarga ataupun perorangan selain bertujuan wisata di tempat yang berupa pondok-pondok rumah dan memiliki fasilitas pendukung berupa fasilitas penyegar, restoran dan laundry (Lippsmeier, 1994) dalam (Afifah Azzahra., 2019:75). Resort di sepanjang pantai menawarkan pengalaman menginap dengan akses langsung ke laut dan suasana tropis serta memiliki fasilitas yang dirancang khusus untuk relaksasi dan liburan pantai.

Menurut data terbaru dari Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), diperkirakan 975 juta wisatawan melakukan perjalanan internasional antara Januari dan September 2023, meningkat 38% dibandingkan bulan yang sama di tahun 2022. Kedatangan wisatawan internasional mencapai 91% dari tingkat sebelum pandemi pada kuartal ketiga. Secara keseluruhan, pariwisata pulih 87% dari tingkat sebelum pandemi pada Januari - September 2023. Penerimaan pariwisata internasional dapat mencapai USD 1,4 triliun pada tahun 2023, sekitar 93% dari USD 1,5 triliun yang diperoleh destinasi pada tahun 2019. Hal ini penting bagi destinasi, bisnis, dan masyarakat yang berada pada sektor ini (UNWTO, 2023). Untuk dapat menarik wisatawan mancanegara dalam jumlah yang signifikan, diperlukan strategi atau pendekatan yang efektif dalam mempromosikan daya tarik wisata dan akomodasi setempat dengan meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan. Dalam upaya memuaskan kebutuhan dan selera wisatawan, ada hal yang perlu diperhatikan, salah satunya yaitu sarana wisata. Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Salah satu sarana pokok kepariwisataan (*main tourism superstructure*) adalah akomodasi (Suwanto, 2004:19) dalam (Ma'ruf M. F et al., 2017:194)

Lanta Nice Beach Resort yang merupakan salah satu akomodasi yang ada di Koh Lanta tertarik untuk menyelenggarakan suatu event berbasis budaya dengan menampilkan pertunjukan seni dan budaya lokal serta hidangan khas Thailand, sebab seiring dengan perkembangan zaman, akulturasi budaya semakin marak terjadi, sehingga pelestarian budaya lokal menjadi tantangan yang harus dihadapi agar tidak punah. Berdasarkan observasi selama magang di Lanta Nice Beach Resort, terutama di bagian resepsionis, terlihat bahwa permintaan reservasi kamar meningkat secara signifikan saat musim liburan dan mayoritas merupakan tamu dari mancanegara. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya tamu yang datang secara langsung untuk menanyakan ketersediaan kamar. Selain itu, staf resepsionis juga sering menerima panggilan telepon terkait pemesanan kamar, namun tidak dapat dipenuhi karena reservasi sudah penuh atau keterbatasan kapasitas resort. Dengan menghadirkan acara yang unik dan menarik, resort dapat menjadi destinasi yang diingat oleh para tamu, meningkatkan loyalitas mereka, serta memberikan keuntungan lebih dari segi pemasukan dan promosi dari mulut ke mulut maupun media sosial. Promosi mulut ke mulut adalah salah satu strategi pemasaran yang paling ampuh. Orang cenderung lebih percaya pengalaman dibandingkan iklan (KoinWorks, 2021).

Melihat hal tersebut, banyak wisatawan mancanegara yang datang, namun hanya menikmati suasana pantai dan fasilitas resort tanpa mendapatkan pemahaman dan sentuhan mendalam tentang seni dan budaya

lokal. Hal ini menyebabkan akomodasi tidak memiliki daya tarik khusus yang membedakannya dari akomodasi lain di Koh Lanta. Di sepanjang Koh Lanta terdapat banyak sekali resort yang menjadi pesaing Lanta Nice Beach Resort. Oleh karena itu, penting untuk menemukan cara agar tetap bertahan dan memberikan nilai lebih bagi para tamu yang menginap, baik melalui pelayanan yang luar biasa, pengalaman yang berkesan, maupun fasilitas yang unik dan berkualitas. Salah satu strategi atau upaya mempertahankan pelanggan adalah dengan menciptakan pengalaman yang unik dan berkesan di setiap interaksi dengan pelanggan sebagai pembeda merek perusahaan (Ratih Hurriyati, 2008). Maka, resort memperhatikan aspek penting sebagai pendukung terciptanya suatu resort yang memiliki daya tarik sendiri, yang dapat menarik minat para wisatawan untuk menginap di tempat tersebut.

Melalui salah satu kegiatan pariwisata yaitu event, warisan seni dan budaya tidak hanya dipertahankan, tetapi juga diperkenalkan kepada wisatawan dari berbagai negara. Seni adalah sebuah keahlian dalam membuat karya yang bermutu yang bisa menimbulkan rasa indah bagi orang yang melihat, mendengar dan merasakannya (Poerwadarminta, W.J.S : 2003) dalam (Amalia, N.A et al., 2022:34) sedangkan Kebudayaan atau Culture adalah sebuah pemikiran yang menghasilkan sebuah karya yang tidak berakar dari nurani namun melalui proses belajar yang hanya bisa dicetuskan oleh manusia (Koentjaraningrat, 2015) dalam (Amalia N.A et al., 2022:34)). Event dengan aktivitas perayaan terhadap suatu budaya hanya terjadi pada tempat-tempat tertentu dan masyarakatnya pada khususnya. Sebagai alat yang mampu meningkatkan perkembangan ekonomi suatu wilayah maka event kini semakin banyak diselenggarakan (Levi, 2003:8) dalam (Siska Mandalia, 2022:44). Janiskee (1980) dalam (Ali-Knight, 2011) menjelaskan bahwa event dapat dipahami sebagai kegiatan dengan sejumlah program-program yang menyenangkan, terdapat hiburan, atau acara formal, memiliki karakter meriah dan terbuka dengan tujuan merayakan hari-hari besar yang terkait dengan budaya-budaya suatu wilayah.

Penyelenggaraan event yang unik, interaktif, dan sesuai dengan minat wisatawan dapat menjadi *competitive advantage* yang membedakan resort dari kompetitor, saat itu bertepatan dengan salah satu perayaan internasional, yaitu Christmas Eve (malam sebelum Natal). Menurut Getz (2012), keberhasilan sebuah event tidak hanya ditentukan oleh konten acara, tetapi juga oleh bagaimana acara tersebut dikemas dan disampaikan kepada audiens. Dalam hal ini, peran pembawa acara menjadi krusial terutama dalam lingkup event yang dihadiri oleh banyak tamu dari mancanegara, sehingga kemampuan berbahasa Inggris juga diperlukan. Oleh karena itu, salah satu peran atau partisipasi mahasiswa dalam event tersebut yaitu sebagai pembawa acara (MC), hal ini menunjukkan kerja sama aktif antara akademisi dan sektor pariwisata. Seorang pembawa acara harus memiliki pengendalian dari seluruh rundown acara dan harus memastikan bahwa acara akan berjalan dengan lancar (Musman, 2018) dalam (Due L.R.D, et al 2024). Pembawa acara yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris sangat penting untuk acara internasional guna membantu berbagai pihak terhubung, memungkinkan komunikasi yang efektif, meningkatkan profesionalisme acara, memperluas

audiens, dapat menyampaikan informasi dengan jelas dan lugas serta mengurangi kesalahpahaman dalam lingkungan multibahasa.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Lanta Nice Beach Resort, maka event berbasis budaya perlu diselenggarakan, dengan tujuan agar menguatkan dan mempertahankan seni dan budaya lokal Thailand melalui industri pariwisata, memberikan pengetahuan mendalam terkait budaya lokal, memberikan pengalaman yang menyenangkan dan berkesan bagi tamu mancanegara serta berguna sebagai strategi untuk memperkuat salah satu aspek pariwisata setempat, yaitu daya tarik dan eksistensi resort itu sendiri.

METODE

Bentuk pelaksanaan pengabdian ini berfokus pada wisatawan mancanegara yang merupakan tamu di Lanta Nice Beach Resort sekaligus pada Lanta Nice Beach Resort itu sendiri sebagai bagian dari industri pariwisata yang berupaya memperkuat daya tarik wisata berbasis budaya. Kegiatan ini dilaksanakan di Lanta Nice Beach Resort, 137 Moo 6, Klong Nin, Koh Lanta Yai, Krabi, Thailand, 81150. Metode pengabdian diawali dengan observasi dan diskusi dengan pihak resort terkait permasalahan yang dialami dan menjelaskan rangkaian solusi untuk menghadapi persoalan yang ada. Kegiatan pengabdian ini bertepatan dengan perayaan Natal internasional, yang merupakan kesempatan yang tepat untuk menarik wisatawan asing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu momen yang dinantikan dan diinginkan oleh setiap tamu yang menginap di resort adalah pengalaman yang berkesan, menjadikannya faktor utama dalam menciptakan kepuasan dan kenangan tak terlupakan. Lanta Nice Beach Resort bersama dengan para mahasiswa KKN dari Indonesia menyelenggarakan acara khusus yang dikemas dengan berbagai hiburan dan kegiatan menarik sebagai bentuk untuk menghormati tamu dan meningkatkan daya tarik resort. Sebagai tahap awal, berbagai persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan. Publikasi dilakukan menggunakan poster yang dipasang di area lobi atau front desk untuk memberikan informasi kepada para tamu. Sebagai mahasiswa yang saat itu sedang magang di bagian resepsionis turut serta bersama staf lainnya menyampaikan informasi secara langsung kepada para tamu agar dapat mengikuti kegiatan ini. Area resort didekorasi semenarik mungkin, dengan lampu hias dan ornamen khas lainnya agar suasana acara semakin hidup. Selanjutnya, menuliskan nomor tiket secara manual pada tiket yang sudah dicetak yang akan dibagikan ke kamar para tamu guna memastikan setiap tamu mendapatkan akses masuk sesuai dengan ketentuan acara.

Gambar 1. Dokumentasi Tiket Masuk Event

Staf resort beserta tim mahasiswa yang terlibat berkoordinasi ulang terkait alur acara. Begitupun salah satu mahasiswa yang mendapat kesempatan istimewa untuk menjadi pembawa acara (MC) berkolaborasi dengan owner Lanta Nice Beach Resort. Bersama dengan salah satu staf, kami mulai mendistribusikan tiket ke kamar-kamar tamu yang menginap dan memberikan hadiah berupa makanan ringan. Kami menjelaskan kepada para tamu bahwa tiket berfungsi sebagai akses dan harus diperlihatkan di bagian registrasi di lokasi acara. Mendistribusikan tiket langsung ke kamar tamu memberikan layanan yang lebih personal dan eksklusif, sehingga tamu merasa lebih diperhatikan dan dihargai. Selain itu, pemberian hadiah berupa makanan ringan menambah kenyamanan mereka, menciptakan kesan positif, dan membangun hubungan baik antara tamu dan pihak resort.

Gambar 2. Dokumentasi Pembagian Tiket dan Gift pada Tamu

Pembukaan acara dipandu oleh MC dengan menyambut para tamu, menyampaikan ucapan terima kasih kepada tamu dan dilanjut dengan menjelaskan rangkaian acara yang ada, seperti pertunjukan Muay Thai, tarian tradisional Thailand, permainan seru seperti Musical Chair dan Stepping the Balloon, pemenang akan mendapatkan hadiah menarik. Para tamu juga diingatkan untuk tetap menyimpan tiket masuk, karena akan ada 8 kali sesi lucky

draw dengan berbagai hadiah menarik selama acara berlangsung. Salah satu peran atau partisipasi mahasiswa yang mampu berbahasa Inggris sebagai pembawa acara (MC) sangat penting dalam lingkup acara internasional, bertanggung jawab untuk menjalankan acara secara teratur, mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik, mengarahkan para pengisi acara dan tamu selama kegiatan berlangsung dan menciptakan suasana acara yang lebih interaktif dengan tamu agar acara meriah, sehingga mampu meningkatkan pengalaman tamu yang hadir.

Gambar 3. Pembukaan acara oleh MC



Berbagai hidangan lezat telah disiapkan untuk para tamu, mulai dari makanan khas Thailand, hidangan Western, masakan India, hingga aneka olahan seafood, lengkap dengan pilihan makanan penutup. Beberapa menu spesial yang tersedia meliputi Tim and Spring Roll, Fried Rice Baked in Pineapple, serta Chicken Tikka Masala. Setelah sesi pembukaan, para tamu dipersilakan mengambil hidangan yang telah tersedia di area buffet. Semua hidangan dapat dinikmati sepenuhnya. Semangat kebersamaan dan kegembiraan siap mengiringi seluruh rangkaian acara. Ketika sesi tanya jawab dan interaksi dengan tamu dimulai suasana menjadi semakin hidup. Pembawa acara dengan antusias bertanya kepada para tamu apa makanan favorit mereka, salah satu tamu dari Swedia menjawab sangat menyukai chicken satay khas Thailand dan somtam karena rasanya yang beda dari kebanyakan makanan pada umumnya, disusul dengan antusias para tamu seperti dari Italia, Switzerland, Jerman, dan lainnya. Banyak tamu yang baru mengenal hidangan-hidangan yang ada dan terpesona oleh cita rasanya yang menggugah selera. Pada sesi awal, para tamu sudah antusias berbagi pengalaman dengan bercerita. Hal ini menunjukkan bahwa acara dapat berjalan sesuai rencana, dengan tamu yang merasa senang dan berpartisipasi secara interaktif. Interaksi yang dinamis ini membuat acara menjadi lebih baik dan memperkuat hubungan antara tamu dan penyelenggara.

Gambar 4. Interaksi dengan Para Tamu

Dilanjutkan dengan tarian tradisional dari Thailand, tarian ini juga dikenal sebagai "Tarian Empat Wilayah" atau "Four Regions Dance", berfungsi untuk melestarikan warisan budaya dan memperkenalkan para wisatawan asing tentang kekayaan budaya Thailand. Tarian ini menceritakan bahwa setiap wilayah memiliki gaya tarian yang khas, mencerminkan lingkungan, kepercayaan, dan gaya hidup masyarakat setempat. Wilayah Utara dengan gerakan yang anggun dan lambat, menekankan keindahan gerakan tangan dan jari. Wilayah Timur Laut biasanya energik dan ceria, mencerminkan semangat komunitas agraris. Wilayah Tengah, memiliki koreografi yang halus dan Wilayah Selatan ritme yang dinamis dan sering kali melibatkan gerakan rumit.

Gambar 5. Penampilan Tari Tradisional Thailand (Four Regions Dance)

Pertunjukan Muay Thai yang diperagakan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Pertunjukan ini berhasil memukau para tamu dengan teknik-teknik khas Muay Thai yang memadukan kekuatan, kelincahan, dan ketepatan gerakan. Muay Thai merupakan seni bela diri tradisional asal Thailand, dikenal sebagai "The Art of Eight Limbs" karena melibatkan penggunaan kedua tangan, kaki, lutut, dan siku dalam setiap serangannya, mempraktikkan tendangan cepat, pukulan kuat, dan gerakan menghindar yang lincah membuat suasana semakin meriah dan penuh antusiasme.

Peter Vail (2014), mengatakan bahwa Muay Thai merupakan olahraga

nasional Thailand sekaligus salah satu ekspor budaya utamanya. Seiring dengan meningkatnya popularitas Muay Thai secara global, para pendukung konservatif di Thailand berupaya meneguhkan sejarahnya serta menciptakan tradisi baru guna memastikan elemen budaya Thai dalam olahraga ini tetap terjaga. Maka, kami berupaya terhadap hal tersebut salah satunya dengan memasukkan pertunjukan Muay Thai didalam event. Melihat pentingnya peran Muay Thai di Thailand.

Gambar 6. Pertunjukkan Muay Thai (seni bela diri Thailand)



Acara ini semakin meriah dengan adanya lucky draws. Lucky draws adalah undian berhadiah di mana peserta memiliki kesempatan untuk memenangkan hadiah secara acak. Undian yang digunakan adalah nomor yang tertera pada tiket masuk yang telah diterima sebelumnya. Lucky draws menawarkan berbagai gift voucher menarik seperti Four Island Long Tail Boat Tour, layanan pijat khas Thailand, hingga diskon makanan 10-20%, dan hadiah lainnya yang menambah kegembiraan dan semangat para tamu selama acara berlangsung. Selain diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan dan sentuhan mendalam terkait seni dan budaya lokal Thailand kepada para tamu yang menginap di Lanta Nice Beach resort, event ini juga dirancang untuk memberikan kebahagiaan bagi mereka melalui undian berhadiah. Hasilnya, para tamu tampak sangat antusias, penasaran dan senang ketika nomor tiket mereka dipanggil dan mendapatkan hadiah menarik. Momen ini menjadi salah satu faktor yang menciptakan pengalaman berkesan bagi mereka selama menginap.

Untuk membuat tamu lebih dilibatkan, tidak hanya menjadi pendengar atau penonton, kami juga mengadakan permainan Music Chair, yang tidak hanya menambah keseruan acara, tetapi juga menciptakan momen interaksi yang lebih akrab di antara para tamu. Permainan Music Chair dimainkan dalam dua babak, babak pertama ditujukan untuk anak-anak, dan babak kedua ditujukan untuk orang dewasa. Suasana tegang namun penuh tawa membuat permainan ini selalu menjadi favorit di acara ini. Selain membuat tamu lebih terlibat, permainan ini juga semakin dikenal di kalangan internasional. Meskipun terlihat sederhana, Music Chair memiliki makna mendalam, yaitu tentang perjuangan untuk mendapatkan apa yang diinginkan, sambil menghadapi tantangan dan bersaing dengan yang lain. Setelah permainan Music Chair yang penuh tawa dan ketegangan, acara kembali diselengi dengan sesi lucky

draws yang memberikan kesempatan kepada para tamu untuk memenangkan kembali berbagai hadiah menarik. Selanjutnya, permainan kedua yang tak kalah seru, yaitu Stepping the Balloons. Permainan ini dibagi menjadi dua sesi, yakni untuk anak-anak dan orang dewasa. Keseruan, teriakan semangat, dan tawa dari para peserta maupun penonton membuat permainan ini menjadi salah satu momen yang paling dinanti dalam acara. Setiap pemenang dari berbagai permainan akan mendapat hadiah.

Gambar 7. Permainan Music Chair



Setelah itu, para tamu diarahkan untuk mendekati ke Pantai untuk menyaksikan sesi yang juga ditunggu-tunggu, dikarenakan waktu sudah cukup larut, agar para tamu tetap bisa menikmati acara dan tetap semangat meskipun diterpa suasana dingin malam, kami menghadirkan sesuatu yang hangat sekaligus menakjubkan untuk menemani mereka, yaitu Fire Show. Fire Show ini merupakan pertunjukan rutin yang diadakan oleh Lanta Nice Beach Resort setiap Senin malam Selasa di depan Pantai dan menjadi salah satu daya tarik utama untuk para tamu. Dalam pertunjukan ini, para pemain yang ahli akan menampilkan atraksi memukau dengan bermain api menggunakan berbagai alat, seperti tongkat berapi yang mereka putar, lempar, hingga menyemburkan api besar ke udara. Untuk menciptakan suasana yang dramatis, seluruh lampu di sekitar pantai dimatikan, sehingga satu-satunya sumber cahaya berasal dari nyala api yang bergerak dinamis mengikuti irama musik. Para penonton dapat merasakan kehangatan dari api yang menyala terang, menciptakan pengalaman yang memikat dan penuh kekaguman. Gemerlap api yang menari di kegelapan malam berpadu dengan deburan ombak, menjadikan pertunjukan ini penutup acara yang benar-benar spektakuler dan tak terlupakan. Para tamu dengan antusias mendokumentasikan momen tersebut dan berteriak seru atau takjub. Hal ini nantinya bisa menjadi cerita menarik yang mereka bagikan kepada teman atau keluarga di negara asal mereka masing-masing.

Setelah pertunjukan Fire Show yang memukau berakhir, MC kembali menutup rangkaian acara. MC menyampaikan rasa terima kasih kepada semua yang terlibat, termasuk para tamu yang hadir dan para panitia yang menyukseskan acara serta harapan untuk tahun mendatang. Tujuannya adalah untuk meninggalkan kesan yang positif dan meningkatkan rasa penghargaan dan kebahagiaan dengan memberikan apresiasi yang tulus. Di masa depan, hal ini

sangat penting untuk membangun hubungan yang lebih baik untuk berpartisipasi dalam kegiatan selanjutnya. Suasana hangat dan penuh kebahagiaan masih terasa saat para tamu perlahan kembali ke kamar masing-masing untuk beristirahat setelah menikmati malam yang penuh keceriaan.

SIMPULAN

Upaya dalam strategi penguatan pariwisata budaya yang dilakukan dengan konsep event yang dikemas secara menarik disimpulkan telah berjalan lancar dan sesuai harapan serta dapat memberikan banyak manfaat bagi para tamu dari mancanegara sekaligus bagi Lanta Nice Beach Resort. Mulai dari sesi pembagian hadiah kecil berupa makanan ringan, para tamu merasa senang dan diperhatikan, juga tiket acara yang diantarkan langsung ke kamar masing-masing menunjukkan layanan penuh. Pada saat pembukaan acara dimulai, hidangan yang disajikan begitu lezat dengan cita rasa yang baru pertama kali mereka rasakan, menambah pengalaman atau gastronomi kuliner para tamu secara berkesan. Penampilan dan pertunjukan seni serta budaya lokal Thailand semakin memperkaya wawasan mereka, membuat para tamu terkesima dan merasakan sentuhan budaya yang autentik begitupun pertunjukan fire show yang menghadirkan suasana hangat dan spektakuler, menjadi penutup yang sempurna untuk keseluruhan rangkaian kegiatan.

Berdasarkan hasil pengamatan, setelah event terlaksana, para tamu yang check-out, sekadar datang ke receptionist, atau memiliki keperluan di receptionist menyampaikan bahwa mereka sangat senang dan terhibur dengan acara yang diadakan. Mereka mengungkapkan bahwa baru pertama menemukan resort yang menghadirkan event seperti ini, sehingga memberikan pengalaman yang sangat berkesan selama menginap. Selain itu, banyak tamu yang merasa antusias untuk membagikan pengalaman mereka melalui berbagai platform media sosial. Dengan respons yang luar biasa dari para tamu, dapat disimpulkan bahwa event ini tidak hanya meningkatkan kepuasan tamu, tetapi juga memperkuat citra resort sebagai destinasi yang memberikan pengalaman menginap yang unik dan berkesan. Dengan semua pengalaman ini, para tamu meninggalkan acara dengan kenangan indah yang akan selalu diingat.

Tim PKM menyarankan kepada Lanta Nice Beach Resort agar acara seperti ini dijadikan acara rutin yang diadakan selama liburan, musim panas, atau pada waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk menarik lebih banyak tamu datang ke Koh Lanta untuk menginap di Lanta Nice Beach Resort dan meningkatkan reputasi baik untuk tempat tersebut. Untuk memperluas pasar, promosi dapat dilakukan melalui media sosial dan bekerja sama dengan agen perjalanan. Selain itu, dengan terus mengadakan acara ini, budaya dan seni lokal Thailand dapat dilestarikan dan diperkenalkan ke seluruh dunia, memberikan pengalaman berharga bagi wisatawan dan mendukung pertumbuhan sektor pariwisata lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Ali-Knight, J. (2011). *Case studies in festival and event marketing and cultural tourism*. Routledge.

- Amalia, N. A., & Agustin, D. (2022). Peranan Pusat Seni dan Budaya sebagai bentuk upaya pelestarian budaya lokal. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), 34-40.
- Azzahra, A. (2019). Perancangan Hotel Resort di Kabupaten Bone Bolango dengan Pendekatan Organic Of Architecture. *Radial*, 7(1), 74-84.
- Due, L. R. D., & Vicky, A. (2024). Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Sebagai Master Of Ceremony dalam Meningkatkan Kualitas Acara Studi Kasus PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Lemondial Business School*, 9(4).
- Friska. (2021, Juni 22). Promosi Mulut ke Mulut, Strategi Pemasaran Paling Jitu. Retrieved from KoinWorks: <https://koinworks.com/blog/promosi-mulut-ke-mulut/>
- Getz, D. (2012). *Event Studies: Theory, Research and Policy for Planned Events*. London: Routledge.
- Hurriyati, R., & Widiastuti, I. (2008). Pengaruh Pemasaran Eksperiensial Terhadap Retensi Pelanggan Pada Pengunjung Resort&Spa Kampung Sampireun Garut. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 8(1), 1-19.
- Lena. (2023, Maret 19). The Only Koh Lanta Travel Guide You Need to Read. Retrieved from NotAnotherBackpacker: <https://notanotherbackpacker.com/en/koh-lanta-travel-guide/>
- Ma'ruf, M. F., Kurniawan, B., & Pangestu, R. P. A. G. (2017). Desa Wisata: Sebuah Upaya Mengembangkan Potensi Desa Dan Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul). *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2).
- Mandalia, S. (2022). Potensi Event Budaya Sebagai Daya Tarik Pariwisata (Studi Kasus Pada Sepekan Alek Anak Nagari Andaleh Baruh Bukik Sumatera Barat). *Journal of Tourism Sciences, Technology and Industry*, 1(1), 43-50.
- Tourism, U. (2023, November 30). International Tourism to End 2023 Close to 90% of Pre-Pandemic Levels. Retrieved from UNWTO: <https://www.unwto.org/news/international-tourism-to-end-2023-close-to-90-of-pre-pandemic-levels>
- Vail, P. (2014). Muay Thai: Inventing tradition for a national symbol. *Sojourn: Journal of Social Issues in Southeast Asia*, 29(3), 509-553.